

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana kearah yang lebih baik. Sedangkan tujuan dari pembangunan adalah untuk dapat mewujudkan masyarakat adil, makmur, dan sejahtera baik materil maupun spiritual. Dalam pelaksanaan pembangunan tersebut agar sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan, maka dalam pelaksanaannya sangat di tunjang oleh manajemen terkandung unsur perencanaan yang terorganisasi dengan baik. Tanpa adanya rencana, maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan dalam rangka usaha pencapaian tujuan.

Adapun factor empiris yang mempengaruhi Pembangunan di desa kalisongo yang melibatkan Masyarakat yaitu.

1. Keterbatasan Akses Infrastruktur:

- Faktor empiris: Sebagian besar masyarakat desa masih menghadapi kendala dalam akses terhadap infrastruktur dasar seperti jalan, air bersih, dan Drainase.
- Implikasi: Keterbatasan infrastruktur dapat menghambat perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa, mempersulit distribusi produk pertanian, dan menurunkan kualitas hidup.

2. Kurangnya Partisipasi Masyarakat:

- Faktor empiris: Rendahnya partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program Pembangunan di Desa Kalisongo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
- Implikasi: Kurangnya partisipasi dapat mengurangi efektivitas program pembangunan, karena kebutuhan dan aspirasi masyarakat tidak tercermin dengan baik dalam perencanaan dan implementasi kebijakan.

Latar belakang masalah ini mencerminkan tantangan nyata yang dihadapi oleh masyarakat desa dan menjadi dasar bagi perumusan solusi yang berorientasi pada faktor empiris untuk mencapai pembangunan desa yang berkelanjutan dan inklusif.

Masyarakat desa terikat oleh kesamaan dan kesatuan sistem nilai sosial-budaya. Mereka bermasyarakat secara rukun dan guyub. Karena itu, mereka disebut masyarakat paguyuban (*gemeinschaft*). Dalam konteks Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka Desa dibedakan dengan kelurahan. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui negara. Sedangkan kelurahan adalah satuan administrasi pemerintahan di bawah kecamatan yang merupakan wilayah pelayanan administrasi dari kabupaten/kota.

Masyarakat merupakan sekumpulan orang yang mendiami daerah tertentu. Manusia memiliki naluri untuk selalu bersama dan berkumpul

dengan sesamanya. Dalam perkembangannya muncul berbagai kelompok sosial yang lahir dan terbentuk lembaga-lembaga. Lembaga kemasyarakatan itu berperan penting dalam proses kehidupan suatu kelompok sosial.

Berdasarkan undang-undang dari permendagri nomor 18 tahun 2018, maka Lembaga Pemberdayaan Masyarakat adalah wadah partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi masyarakat Kepada Kepala desa dan sebagai motor penggerak di pemerintah desa. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat merupakan lembaga yang membantu pemerintah di dalam bidang pembangunan serta melakukan perencanaan pembangunan yang partisipatif. Partisipasi masyarakat di Desa telah terlibat secara aktif pada setiap proses perencanaan pembangunan yang dilakukan secara musyawarah.

Keberhasilan pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan desa pada khususnya tidak saja ditentukan oleh pemerintah dan aparatnya melainkan juga oleh besarnya pengertian, kesadaran dan partisipasi seluruh lapisan masyarakat.

Partisipasi yang dimaksud adalah mengikut sertakan faktor-faktor kesadaran, minat dan bakat serta kreatif yang ada dalam kelompok untuk merencanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang ada pada kelompok-kelompok masyarakat dimana masyarakat ikut berpartisipasi mengambil bagian atau turut menyusun, turut melaksanakan dan turut bertanggung jawab.

Pembangunan desa merupakan poros dari pembangunan nasional, hal ini dapat diartikan bahwa pembangunan desa merupakan bagian terpenting yang menentukan keberhasilan dari pembangunan nasional. Kondisi desa

Kalisongo semenjak kepemimpinan kepala desa terakhir mengalami kemajuan signifikan yaitu berhasil mendapat predikat sebagai desa percontohan baik dalam lingkup kabupaten maupun provinsi dengan salah satu indikatornya adalah partisipasi masyarakat.

Selain itu, banyak pembangunan desa yang belum terealisasi. Untuk itu hasil penelitian menunjukkan upaya yang telah dilakukan oleh kepala desa Kalisongo dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat pada proses pembangunan desa agar sesuai dengan asas kebutuhan masyarakat, pelayanan administratif pemerintahan seefisien mungkin, dan mengsejajarkan diri dengan masyarakat.

Masyarakat berpartisipasi dalam bentuk tenaga, material, dan sumbangan pemikiran, selain itu belum ada evaluasi yang benar-benar dari masyarakat. Hal yang perlu mendapat perhatian penting adalah masalah kepemimpinan yang kurang tegas dalam menghadapi suatu masalah, komunikasi yang kurang terstruktur, keterbatasan dana, kurang kesadaran dari masyarakat dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat.

Partisipasi sebenarnya berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata "*participation*" yang dapat diartikan suatu kegiatan untuk membangkitkan perasaan dan diikuti sertakan atau ambil bagian dalam kegiatan suatu organisasi. Sehubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, partisipasi merupakan keterlibatan aktif masyarakat atau partisipasi tersebut dapat berarti keterlibatan proses penentuan arah dari strategi kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah.

Partisipasi lebih pada alat sehingga dimaknai partisipasi sebagai keterlibatan masyarakat secara aktif dalam keseluruhan proses kegiatan, sebagai media komunikasi antar masyarakat dengan pemerintah desa, yang bertujuan untuk meningkatkan rasa untuk memiliki dan tanggung jawab untuk melaksanakan program-program kerja yang akan dilakukan”.

Istilah partisipasi sekarang ini menjadi kata kunci dalam setiap program pengembangan masyarakat, seolah-olah menjadi “model baru” yang harus melekat pada setiap rumusan kebijakan dan proposal proyek. Dalam pengembangannya seringkali diucapkan dan ditulis berulang-ulang tetapi kurang dipraktikkan, sehingga cenderung kehilangan makna. Partisipasi sepadan dengan arti peran serta, ikut serta, keterlibatan atau proses bersama saling memahami, merencanakan, menganalisis, dan melakukan tindakan oleh sejumlah anggota masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka di tariklah rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian dalam proposal ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan di Desa Kalisongo.?
2. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan dalam program pembangunan di Desa kalisongo.?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan proposal ini tentu untuk mengetahui permasalahan yang diajukan antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya pemerintah Desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Kalisongo!
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa!

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian proposal dengan “Upaya Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa” di harapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritik maupun secara praktis. Adapun manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritik

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan bagi para pelajar/ mahasiswa yang di mungkinkan melakukan pengembangan penelitian dalam kajian Ilmu pemerintahan.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi positif bagi para praktisi dan memperluas wawasan guna menjadi informasi yang dapat memberikan referensi dan sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang lainnya.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai sarana bagi penulis atau peneliti untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis dan teoritis dalam memecahkan suatu permasalahan secara objektif dan kritis melalui karya ilmiah sehingga di peroleh suatu kesimpulan yang bersifat teruji.